

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2014). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan metode studi kasus mengenai kesesuaian antara fakta, pelaksanaan, dan penerapan dengan teori, konsep, dan peraturan pada lokasi penelitian tertentu. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami apakah kepatuhan perpajakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah sesuai dengan PSAK No 46 Pajak Penghasilan.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut (Thohir, 2019), objek penelitian merupakan suatu fenomena atau keadaan yang menjadi fokus dalam suatu penelitian ilmiah berupa kelompok, peristiwa, atau kondisi tertentu yang ingin dikaji lebih lanjut. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Kepatuhan Perpajakan dalam Implementasi PSAK No.46 Pajak Penghasilan badan yang dilihat dari aspek penghasilan dan beban yang dituangkan dalam laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut diantaranya, PT Astra International Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komperhensif pada tahun 2021-2022. Pemilihan ketiga perusahaan tersebut dikarenakan termasuk perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berarti memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku termasuk peraturan

perpajakan. Selain itu, perusahaan tersebut memiliki laba yang besar sehingga laba yang besar menjadikan mereka sebagai wajib pajak yang berpotensi memiliki kewajiban pajak yang besar. Besarnya laba ketiga perusahaan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Pendapatan Bersih Badan

No	Badan	Sector	Net Income 2021	Net Income 2022
1.	PT Astra International Tbk (ASII)	Industrial	25.586.000.000.000	40.420.000.000.000
2.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	Basic Industry	7.510.616.571	13.488.734.722
3.	PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Energy	14.676.993.517	44.536.395.913

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra International Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, diolah oleh penulis 2024

Perusahaan besar dengan laba tinggi dapat mempengaruhi ekonomi lokal dan Internasional secara signifikan. Oleh karena itu, memastikan bahwa perusahaan mematuhi kewajiban perpajakannya secara tepat dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah efek negatif dari praktik perpajakannya yang tidak sah. Dalam konteks transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan, masyarakat dan pemegang kepentingan lainnya mengharapkan kepatuhan perpajakan yang baik. Oleh karena itu, memilih perusahaan dengan laba tertinggi untuk analisis kepatuhan perpajakannya juga dapat membantu memastikan keadilan dan integritas dalam sistem perpajakan.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sujarweni (2018), sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyediaan data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data laporan keuangan dalam

situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau dari situs resmi perusahaan.

3.2.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan perpajakan dalam implementasi PSAK No 46 Pajak Penghasilan pada Perseroan Terbatas di Indonesia. Variabel tersebut dijelaskan pada table operasionalisasi variabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Nama Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
Kepatuhan Perpajakan dalam Implementasi PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan pada Perseroan Terbatas di Indonesia.	Suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	- Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian. - Pajak Tangguhan Konsolidasian. - Kebijakan Akuntansi dan Peraturan Perpajakan.	a. Laporan Posisi Keuangan b. Laporan Laba Rugi Komprehensif a. Nilai Aset Pajak Tangguhan b. Nilai Liabilitas Pajak Tangguhan a. Perbedaan Nilai Tercatat Aset Tetap b. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang c. Kerugian Fiskal d. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penerapan PSAK No.46 Pajak Penghasilan pada Laporan Keuangan	Standar yang membahas mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan Pajak Penghasilan dalam laporan keuangan entitas di Indonesia	- Pengakuan pajak yang terhutang dan liabilitas pajak tangguhan - Pengukuran Pajak Penghasilan - Pengaruh perubahan tarif pajak.	a. Pajak Kini b. Beda Temporer c. Beda Permanent d. Pajak Tangguhan
--	--	--	--

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari media pengumpulan elektronik, seperti melalui kegiatan akses di internet dengan menggunakan perangkat komputer dan gawai lainnya. Media pengumpulan elektronik melalui perangkat komputer relative lebih cepat, lengkap, dan efektif dibandingkan dengan penelusuran secara manual. Sehingga data sekunder pada penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan diakses dan dikumpulkan oleh peneliti melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dapat diakses melalui website perusahaan PT Astra International Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

3.4. Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *non statistic* yaitu metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan variabel, indikator, dan ukuran tentang kepatuhan perpajakan dalam implementasi PSAK 46 pada laporan keuangan perseroan terbatas di Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menyajikan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif pada periode 2021-

- 2022, sehingga terlihat bagaimana gambaran atau kondisi PSAK No 46.
2. Menganalisis laporan keuangan untuk tujuan perpajakan dengan standar akuntansi keuangan tentang Pajak Penghasilan, yang terdiri dari :
 - a. Mengidentifikasi pos-pos yang berkaitan dengan Pajak Penghasilan serta beda temporer dan beda permanen yang berada pada laporan keuangan PT Astra International Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
 - b. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi beda tetap atau beda temporer.
 - c. Menyesuaikan penyajian, pengungkapan Pajak Tangguhan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 3. Menganalisis tingkat kepatuhan perpajakan dalam perusahaan PT Astra International Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang meliputi :
 - a. Menganalisis mengenai implementasi PSAK No 46 apakah telah mencapai tingkat yang diharapkan
 - b. Mengidentifikasi pengaruh ketentuan perpajakan terkait PSAK No.46 terhadap kepatuhan perusahaan dalam penerapan PSAK 46.
 - c. Menganalisis kendala yang dihadapi perusahaan dalam mematuhi PSAK No.46 terkait Pajak Penghasilan.
 4. Menjelaskan kesimpulan dari pemecahan masalah dan memberikan solusi kepada perusahaan untuk mengatasi kendala dalam mematuhi PSAK No.46 terkait Pajak Penghasilan.